Workshop Perpustakaan Digital Berbasis SLiMS Untuk SMA Al-Amalul Khair Palembang

Arif Prambayun[1*], M. Miftakul Amin[2], Arsia Rini[3], Husnawati[4], Della Oktaviany[5], St. Amanda Almira[6], Januarianto[7], Muhammad Muhaimin Bin Mohd Sahar[8], Nur Ain Binti Aminullah[9]

[1,2,3,4,5,6,7]Jurusan Teknik Komputer, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
[8,9]Department of Electrical Engineering, Politeknik Merlimau, Malaysia

E-Mail: [1]prambayun@polsri.ac.id, [2]miftakulamin@polsri.ac.id, [3]arsia.rini@polsri.ac.id, [4]husnawati@polsri.ac.id, [5]della.oktaviany@polsri.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada transformasi digital perpustakaan SMA Al-Amalul Khair di Palembang melalui implementasi Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan (SLiMS). Sebagai pusat sumber belajar yang strategis, perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, dan pengembangan literasi. Namun, layanan yang ada saat ini masih dikelola secara manual, sehingga mengakibatkan inefisiensi dalam pengkatalogan, sirkulasi, dan pelaporan. Standarisasi data masih kurang, fasilitas TIK kurang dimanfaatkan, dan belum adanya Prosedur Operasi Standar (SOP) yang ditetapkan untuk layanan perpustakaan. Solusi yang diusulkan meliputi pemasangan dan konfigurasi SLiMS, pelatihan langsung bagi staf perpustakaan dalam pengkatalogan, manajemen sirkulasi, penggunaan OPAC, dan integrasi kode batang, serta pengembangan SOP untuk memastikan layanan yang konsisten dan berkelanjutan. Program ini juga akan mencakup sosialisasi OPAC kepada guru dan siswa untuk menumbuhkan budaya membaca dan literasi informasi yang lebih kuat. Luaran yang diharapkan meliputi sistem perpustakaan berbasis SLiMS yang beroperasi penuh, peningkatan kompetensi staf dalam mengelola koleksi dan sirkulasi, OPAC yang mudah diakses oleh pengguna, dan publikasi hasil pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut sejalan dengan prioritas nasional dalam digitalisasi pendidikan dan mendukung Indikator Kinerja Utama Pendidikan Tinggi dengan melibatkan mahasiswa, melibatkan dosen dalam pemberdayaan masyarakat, dan memberikan solusi TI yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kata kunci:
Workshop; Perpustakaan Digital; SLiMS; Barcode; Katalog

Abstract

This community service program focuses on the digital transformation of the SMA Al-Amalul Khair library in Palembang through the implementation of the Senayan Library Management System (SLiMS). As a strategic learning resource centre, the school library plays a vital role in supporting teaching, learning, and literacy development. However, current services are still managed manually, resulting in inefficiencies in cataloguing, circulation, and reporting. Data standardisation is lacking, ICT facilities are underutilised, and there is no established Standard Operating Procedure (SOP) for library services. The proposed solution includes installing and configuring SLiMS, providing hands-on training for library staff in cataloguing, circulation management, OPAC usage, and barcode integration, as well as developing SOPs to ensure consistent, sustainable services. The program will also include the socialisation of OPAC to teachers and students to foster a stronger reading and information literacy culture. Expected outcomes include a fully operational SLiMS-based library system, improved staff competence in managing collections and circulation, an accessible OPAC for users, and the publication of community service results. The activity aligns with national priorities in educational digitalisation and supports Higher Education Key Performance Indicators by involving students, engaging lecturers in community empowerment, and delivering an IT solution beneficial to society.

Keywords:
Workshop; Digital Library; SLiMS; Barcode; Catalogue

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memainkan peran strategis sebagai pusat sumber belajar dan pusat pengembangan literasi bagi siswa [1]. Transformasi digital perpustakaan merupakan kebutuhan mendesak untuk menjadikan layanan lebih efisien, akuntabel, dan mudah diakses [2]. Salah satu solusi yang terbukti banyak digunakan di Indonesia adalah dengan pemanfaatan SLiMS (Senayan Library Management System) [3], sebuah perangkat lunak perpustakaan berbasis website yang menyediakan layanan katalogisasi, sirkulasi, keanggotaan, OPAC (Online Public Access Catalogue), pelabelan kode batang, dan pelaporan terintegrasi. Penerapan SLiMS memungkinkan pengelolaan koleksi yang lebih tertib, pemantauan sirkulasi yang transparan, dan akses yang mudah bagi anggota perpustakaan melalui antarmuka web.

SMA AL-AMALUL KHAIR merupakan SMA yang terletak di Kota Palembang. Perpustakaan SMA AL-AMALUL KHAIR saat ini memiliki koleksi buku teks pelajaran, buku bacaan umum, dan sumber referensi yang cukup beragam untuk menunjang pembelajaran. Namun, kondisi layanan perpustakaan saat ini masih menghadapi keterbatasan, yaitu pencatatan manual, standarisasi data katalog yang belum seragam dan pemanfaatan TIK yang belum optimal. Di sisi lain, SMA AL-AMALUL KHAIR memiliki fasilitas pendukung yang dapat dioptimalkan, seperti perangkat komputer, jaringan internet, dan komitmen sekolah dalam mengembangkan layanan perpustakaan. Potensi tersebut dapat dimaksimalkan melalui pendampingan, pelatihan, dan implementasi Sistem Perpustakaan Digital berbasis SLiMS (Senayan Library Management System) [4], yang telah banyak digunakan di Indonesia untuk otomasi perpustakaan sekolah, kampus, dan masyarakat [5].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan pengelola perpustakaan di SMA AL-AMALUL KHAIR melalui sosialisasi, pelatihan, dan penerapan SLiMS [6]. Tujuan umum dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

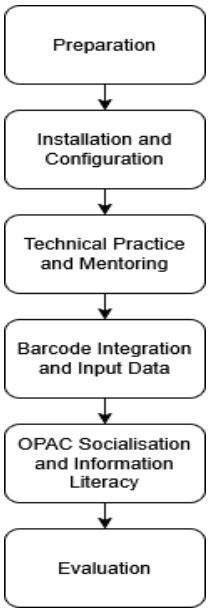
1. Meningkatkan keterampilan manajer perpustakaan dalam mengoperasikan SLiMS untuk manajemen koleksi, sirkulasi, dan pelaporan [7].
2. Menerapkan sistem perpustakaan digital berbasis SLiMS yang dapat diakses oleh guru dan siswa [8].
3. Melatih pengelola perpustakaan dalam penggunaan kode batang untuk mempercepat proses pengambilan, peminjaman, dan pengembalian [9].
4. Mengembangkan prosedur operasi standar (SOP) untuk layanan perpustakaan berbasis digital guna memastikan layanan yang lebih terstandarisasi dan berkelanjutan [10].

Kegiatan ini selaras dengan topik pengabdian kepada masyarakat prioritas di bidang transformasi digital pendidikan dan penguatan literasi sekolah berbasis teknologi informasi [11], sebagaimana tercantum dalam peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi vokasi dan rencana induk penelitian nasional [12]. Terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) Pendidikan Tinggi, kegiatan ini mendukung pencapaian sebagai berikut.

1. IKU 2: Mahasiswa memperoleh pengalaman di luar kampus melalui keterlibatan mahasiswa dalam pendampingan dan pelatihan pengelola perpustakaan.
2. IKU 3: Dosen terlibat dalam kegiatan di luar kampus melalui keterlibatan langsung dalam pemberdayaan sekolah mitra.
3. IKU 5: Hasil karya dosen dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bentuk penerapan teknologi informasi untuk otomasi perpustakaan sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi tantangan utama yang dihadapi SMA Al-Amalul Khoir dalam digitalisasi layanan perpustakaan sekolah, pemasaran, dan manajemen bisnis digital secara partisipatif dan berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif mitra di setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang saling terkait, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Kegiatan

1. Persiapan
   Tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyepakati jadwal, ruang lingkup, dan tujuan kegiatan. Tim mensurvei infrastruktur yang tersedia, seperti komputer, jaringan internet, dan pemindai kode batang. Pada tahap ini, SLiMS dan materi pelatihan literasi informasi yang akan digunakan dalam kegiatan juga dikembangkan.

2. Instalasi SliMS dan Konfigurasi
   SLiMS diinstal pada server atau komputer sekolah yang akan digunakan sebagai pusat layanan perpustakaan digital. Konfigurasi awal meliputi pengaturan data sekolah, jenis koleksi, format bibliografi, dan pengaturan hak akses pengguna berdasarkan peran (admin, pustakawan, anggota).

3. Pelatihan Teknis dan Pembimbingan
   Pelatihan diberikan kepada pengelola perpustakaan tentang pengoperasian SLiMS, termasuk pengkatalogan, sirkulasi, peminjaman dan pengembalian, pelaporan, manajemen keanggotaan, serta pencadangan dan pemulihan data. Kegiatan ini mencakup pendampingan langsung dalam proses input data sehingga peserta dapat mempraktikkan materi secara langsung.

4. Integrasi Barcode dan Pengumpulan Input Data
   Koleksi perpustakaan diberi label kode batang untuk memudahkan proses sirkulasi. Proses ini dilanjutkan dengan memasukkan data koleksi ke dalam SLiMS dan menghubungkan kode batang tersebut dengan data bibliografi setiap koleksi.

5. OPAC dan Sosialisasi
   Guru dan siswa diperkenalkan dengan Katalog Akses Publik Daring (OPAC) sebagai sarana pencarian koleksi daring. Pada tahap ini, materi literasi informasi juga diberikan, termasuk teknik pencarian informasi, penggunaan kata kunci, dan etika dalam memanfaatkan sumber informasi digital.

6. Evaluasi
   Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan, termasuk peningkatan kompetensi manajer melalui perbandingan hasil uji coba sebelum dan sesudah, serta penilaian fungsionalitas sistem SLiMS yang telah diimplementasikan. Tindak lanjut meliputi rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan sistem guna memastikan keberlanjutan layanan perpustakaan digital.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN

Tahap persiapan dimulai dengan mengoordinasikan jadwal, mengonfirmasi keterlibatan peserta, dan menyiapkan infrastruktur fisik dan digital yang dibutuhkan untuk program. Hal ini mencakup memastikan laboratorium komputer, koneksi jaringan, dan perangkat yang diperlukan siap digunakan. Tim PkM juga menyiapkan materi pelatihan, berkas instalasi SLiMS, dan panduan instruksional untuk mendukung lokakarya teknis. Tahap ini berhasil membangun fondasi yang terstruktur dan memastikan bahwa sekolah dan tim PkM memiliki ekspektasi dan kesiapan yang selaras untuk proses implementasi.

Tahap selanjutnya, instalasi dan konfigurasi, berfokus pada penerapan platform SLiMS (Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan) pada komputer atau server yang telah ditentukan di sekolah. Tim mengonfigurasi komponen-komponen penting sistem seperti basis data, tingkat akses pengguna, profil perpustakaan, dan pengaturan antarmuka awal. Langkah ini menjawab kebutuhan sekolah akan sistem perpustakaan digital yang fungsional dengan menyediakan platform operasional yang dapat mendukung pengkatalogan, sirkulasi, dan akses digital. Dengan sistem yang terpasang, sekolah kini memiliki perangkat dasar untuk memodernisasi manajemen perpustakaannya. Tahap praktik teknis dan pendampingan melibatkan pendampingan peserta—guru, pustakawan, dan staf—melalui penggunaan langsung sistem SLiMS. Pelatihan mencakup prosedur katalogisasi, entri metadata, klasifikasi buku, manajemen keanggotaan, dan alur kerja sirkulasi. Peserta mempraktikkan tugas nyata menggunakan bahan pustaka mereka sendiri, sementara tim PkM memberikan pendampingan dan bantuan pemecahan masalah secara berkelanjutan. Tahap ini krusial untuk mengembangkan kompetensi dan kepercayaan diri peserta, memastikan mereka memahami cara mengoperasikan sistem secara mandiri setelah program berakhir.



Gambar 2. Proses Instalasi SliMS

Setelah itu, tahap integrasi kode batang dan input data memberikan pengalaman praktis dalam memodernisasi manajemen koleksi fisik. Peserta membuat dan mencetak label kode batang, menempelkannya pada buku, dan berlatih memindai untuk mensimulasikan aktivitas peminjaman dan pengembalian. Mereka juga melanjutkan memasukkan data koleksi ke dalam SLiMS untuk membangun

katalog digital. Tahap ini secara langsung mengatasi ketergantungan sekolah pada katalogisasi manual, secara signifikan meningkatkan akurasi dan efisiensi operasional perpustakaan, serta mempersiapkan institusi untuk proses sirkulasi otomatis.

Program kemudian beralih ke sosialisasi OPAC dan literasi informasi, di mana siswa dan guru diperkenalkan dengan Katalog Akses Publik Daring. Mereka belajar cara mencari buku, menavigasi basis data, dan mengakses informasi secara etis dan efektif. Tahap ini memainkan peran penting dalam mempromosikan literasi digital di komunitas sekolah, memastikan bahwa sistem baru tidak hanya berfungsi tetapi juga digunakan secara aktif oleh para penerima manfaatnya. Tahap ini mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber daya digital secara mandiri dan meningkatkan keterlibatan akademik secara keseluruhan.



Gambar 2. Pelaksanaan Workshop

Terakhir, tahap evaluasi melibatkan peninjauan efektivitas semua kegiatan yang dilakukan selama program. Survei, sesi umpan balik, dan pemeriksaan kinerja sistem digunakan untuk menilai pemahaman peserta, tantangan operasional, dan kesiapan sistem secara keseluruhan. Evaluasi tersebut memastikan bahwa sistem perpustakaan digital berjalan lancar dan para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis. Tahap akhir ini memberikan wawasan berharga untuk peningkatan di masa mendatang dan memastikan bahwa solusi yang diberikan selaras dengan kebutuhan mitra.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat bertajuk “Lokakarya Perpustakaan Digital Berbasis SLiMS untuk SMA Al-Amalul Khair Palembang” telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi digital dan memperkuat kapasitas manajemen perpustakaan sekolah. Melalui sesi pelatihan terarah, bimbingan teknis langsung, dan implementasi platform SLiMS, para guru, pustakawan, dan staf memperoleh keterampilan penting dalam katalogisasi digital, konfigurasi sistem, dan manajemen sumber daya daring. Hasilnya, sekolah kini memiliki sistem perpustakaan digital yang fungsional dan ramah pengguna yang mendukung akses materi pembelajaran yang lebih efisien dan selaras dengan praktik pendidikan modern.

Pengenalan SLiMS juga telah meningkatkan alur kerja administratif, memungkinkan manajemen sirkulasi yang lebih akurat, dokumentasi koleksi yang sistematis, dan transparansi yang lebih besar dalam operasional perpustakaan. Siswa mendapatkan manfaat dari akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap referensi digital, yang memungkinkan mereka mengembangkan kebiasaan meneliti yang lebih kuat dan terlibat lebih mandiri dengan sumber daya akademik. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada penguatan ekosistem pendidikan sekolah dan menumbuhkan budaya pembelajaran digital di dalam institusi.

Selain meningkatkan layanan perpustakaan, inisiatif ini telah menghasilkan dampak sosial-pendidikan yang bermakna. Dengan mengurangi hambatan akses informasi, perpustakaan digital membantu mengatasi kesenjangan pembelajaran dan memperkuat komitmen sekolah terhadap

pendidikan yang berkeadilan. Program ini juga meningkatkan kapasitas jangka panjang komunitas sekolah, membekali staf dengan pengetahuan dan kepercayaan diri yang dibutuhkan untuk mengelola dan mengembangkan perpustakaan digital mereka secara mandiri. Dalam konteks yang lebih luas, inisiatif ini berkontribusi pada transformasi digital lembaga pendidikan di Palembang dan mendukung pergerakan wilayah ini menuju lingkungan belajar berbasis teknologi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya karena telah memberikan dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sekar Wulan Prasetyaningtyas, Artha Ananda, Janita Sembiring Meliala, and Prita Prasetya. 2023. A Soft System Approach for The Digital Transformation in Vocational School: Case from Indonesia. In Proceedings of the 2022 5th International Conference on Education Technology Management (ICETM '22). Association for Computing Machinery, New York, NY, USA, 159–164. https://doi.org/10.1145/3582580.3582605

[2] Zaenah, E. R., Susilowati, I., Iskandar, D. D., & Kartono, D. T. (2024). Innovation of Indonesian School Book Publishing Companies in Response to Digital Transformation. Journal of Ecohumanism, 3(5), 1083–1095. https://doi.org/10.62754/joe.v3i5.3960

[3] Soleh, A. R., & Arifin, Z. (2023). Digital Library sebagai Penunjang Pengembangan Perpustakaan Sekolah pada Era Society 5.0. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi), 8(2), 271-285.

[4] Hari, N. H., Jannah, U. R., & Rachmatullah, S. (2023). Implementasi Perpustakaan Digital Untuk Mendukung Literasi Belajar Bagi Warga Pelajar Di Daerah Pedesaan. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(1), 460-465.

[5] Hasyim, S., Syafii, M., & Rahman, A. (2023). Library Digitalization Through the Provision of Facilities of Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Library. ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(2), 1085-1089.

[6] Ikwuanusi, N., Onunka, N., Owoade, N., & Uzoka, N. (2024). Revolutionizing library systems with advanced automation: A blueprint for efficiency in academic resource management. International Journal of Scholarly Research in Multidisciplinary Studies, 5(2), 019-040.

[7] Yanti, N. F., & Rahmah, E. (2025). Implementasi Layanan Perpustakaan Menggunakan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Jurnal Pustaka Budaya, 12(2), 240-255.

[8] FIRDAUS, F., & SAUFA, A. (2024, December). Transforming Libraries into Inclusive Spaces: The Paradigm and Functions of Living Collection in Academic Library of Indonesia. In University Library at a New Stage of Social Communications Development. Conference Proceedings (No. 9, pp. 325-335).

[9] Hasanah, N. A., Indah, R. N., & Syam, R. Z. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Pustakawan Melalui Penerapan Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan SMKN 3 Bandung. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 10(1), 1-7.

[10] Ridlo, M. R., Silva, R. D., Prancis, J. R., Adha, T. K. R., & Arisandi, D. (2023). SLiMS Implementation in SMAN 1 Sei Suka Library to Improve Education Quality. ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(2), 1248-1255.

[11] Hanindito, G. (2023). Desain Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Antakusuma Menggunakan Platform SLiMS (Senayan Library Management System). Jurnal Nasional Teknologi Komputer, 3(1), 1-12.